

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menganalisa pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pariwisata berupa pajak hotel dan pajak restoran, waktu penelitian dilaksanakan selama 4-5 bulan, dan penelitian ini bertempat pada daerah tingkat II Kabupaten Serang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah laporan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Serang tahun 2012-2015.

Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam hal teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampling jenuh*. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi dipilih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 116.

menjadi sampel.⁴ Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 48 data.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci ke dalam variabel secara kuantitatif. Data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.⁵ Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Serang tahun 2012-2015.

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data deret waktu (*time series*) mulai dari tahun 2012-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, cara dokumentasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menyalin dokumen yang ada di lokasi penelitian.⁶ Data diperoleh dengan cara menyalin dokumen dari Dinas

⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vc LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 29.

⁵ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika* (Depok: PT. Taramedia Bakti Persada, 2015), 19.

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 198.

Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang

2. Penulis mengumpulkan data sekunder berupa data deret waktu (*time series*) mulai dari tahun 2012-2015.
3. Karena data yang diperoleh berbentuk laporan tahunan maka peneliti menginterpolasikan data untuk mendapatkan data dalam bentuk bulanan pada laporan anggaran pendapatan daerah Kabupaten Serang tahun 2012.

F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20 dan *Microsoft excel*. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁷

⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 71.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dengan model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya:

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut **Heteroskedastisitas**. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui/menggunakan uji Gletjer, uji Park, dan uji White.⁸

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbun-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika dw terletak antara du dan $(4-du)$, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika dw terletak antara dl dan du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁹

2. Uji Koefisien Regresi Secara Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, 66.

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 87.

(Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Rumus t hitung pada analisa regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = Standar error

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha: Ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan t hitun

T hitung didapat dari hasil *Output* SPSS.

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

5. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.¹⁰

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
- n = jumlah data
- k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda di atas. Tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah:

1. Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha: Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F hitung

F hitung didapat dari hasil *Output SPSS*.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 59.

4. Menentukan F tabel

Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.¹¹

4. Analisis Koefisien Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.¹²

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 65.

Tabel 3.1
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi¹³

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).¹⁴ Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\% = n\%$, rumus yang dipakai adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi.

r = Koefisien Korelasi.¹⁵

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 250.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

¹⁵ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication), 188.

Analisa ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (penurunan atau peningkatan)¹⁶

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷ Dalam penelitian ini variabel X_1 yaitu pajak hotel, X_2 yaitu pajak restoran.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu pendapatan asli daerah.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 59.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 59.